

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan mengamati penelitian di atas, terdapat hubungan antara Perputaran Modal Kerja dengan *Current ratio* perusahaan. Dimana perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat apabila mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasionalisasi perusahaan. modal kerja yang cukup apabila mampu mengontrol aktiva lancar dan hutang lancar. Adapun komponen perputaran modal kerja yakni penjualan harus dalam keadaan lebih besar dibandingkan modal kerja perusahaan sehingga akan menghasilkan perputaran modal kerja yang baik. Semakin cepat perputaran modal kerja, semakin baik tingkat likuiditas perusahaan karena tersedia aktiva lancar untuk membayar hutang lancar tepat pada waktunya.
2. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel Perputaran Modal Kerja dengan *Current ratio* PT. HM. Sampoerna, Tbk. Nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan koefisien determinan perputaran modal kerja sebesar 82,9% terhadap *current*

*ratio*. Serta sisanya 17,1% merupakan faktor lain diluar penelitian. Faktor lain yang mempengaruhi *Current ratio* bisa dipengaruhi oleh rasio profitabilitas seperti *return on assets*, *return on equity*, dan lain-lain karena profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. *Current ratio* juga bisa dipengaruhi oleh tingkat suku bunga SBI.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT. HM. Sampoerna, Tbk harus mempertahankan kestabilan modal kerjanya, karena ketidakcukupan modal kerja perusahaan akan menghambat operasionalisasi perusahaan. Begitupun sebaliknya, adanya kelebihan modal kerja akan membuat perusahaan tidak produktif dan tidak efisien karena terdapat dana yang menganggur. Tingkat keuntungan dari penjualan perusahaan pun harus lebih ditingkatkan melebihi modal kerja yang ada, sehingga tingkat likuiditas perusahaan tinggi tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
2. PT. HM. Sampoerna, Tbk harus dapat memperhitungkan faktor lain yang mempengaruhi tingkat likuiditasnya (*Curren ratio*) selain faktor perputaran modal kerja. Faktor lain yang mempengaruhi *Current ratio* bisa dipengaruhi oleh rasio profitabilitas seperti *return on assets*, *return on equity*, dan lain-lain karena profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. *Current ratio* juga bisa dipengaruhi oleh tingkat suku bunga SBI.